

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian yang dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan, pencatatan, pendokumentasian dan penginterpretasian data yang mendalam yang ditemukan di lapangan. Pengamatan yang dilakukan terhadap objek yang diteliti bersifat naturalistik artinya peneliti tidak melakukan perlakuan apapun terhadap objek penelitian.

Pendekatan kualitatif digunakan pada penelitian ini dengan didasarkan pada pertimbangan bahwa gejala ini merupakan proses yang dilakukan melalui kajian terhadap perilaku atau aktivitas para pelaku yang terlibat di dalam program ini yaitu, para pimpinan, para pengelola, para pengajar dan para mahasiswa Program Khusus Ulama.

Objek penelitian yang diteliti tetap dalam kondisi ilmiah (*natural setting*), mereka dapat berkembang dengan sendirinya sesuai dinamika yang terjadi di lapangan atau kesehariannya tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi oleh peneliti. Kehadiran peneliti pun tidak memberikan dampak terhadap dinamika objek penelitian itu sendiri. Data yang ditemukan dari hasil pengamatan, pencatatan dan pendokumentasian kemudian dilakukan penginterpretasian untuk menemukan makna atau nilai dari kandungan data yang diperoleh tersebut. Pendekatan

penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi atau *transferability*.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian evaluasi yaitu kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi yang akurat dan objektif mengenai pendidikan Program Khusus Ulama pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan akurasi dan objektivitas data yang diperoleh, berikutnya dapat ditentukan nilai atau tingkat keberhasilan Program Khusus Ulama, sehingga hasilnya bermanfaat untuk pemecahan masalah yang dihadapi para pengelola dan para mahasiswa Program Khusus Ulama serta mempertimbangkan apakah program ini perlu dilanjutkan atau dimodifikasi.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode deksriptif. Metode ini dipakai karena untuk menggambarkan situasi-situasi dan kejadian-kejadian secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian ini menggambarkan variabel-variabel yang diteliti secara apa adanya dalam bentuk teks karena untuk menangkap arti yang terdalam terhadap variabel-variabel penelitian tersebut yang tidak bisa diungkapkan dalam bentuk angka-angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin. Lebih rinci yaitu di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan asrama mahasiswa putra dan asrama putri Program Khusus Ulama. Lokasi penelitian ini beralamat

di Jl. A. Yani km. 4,5 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur 70235 di kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperoleh untuk penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder terkait dengan pendidikan Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin yang bertolak dari model evaluasi yang digunakan di penelitian ini yaitu CIPP Evaluation Model.

- a. Data Primer. Berdasarkan model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini, jelas data yang ingin diperoleh ialah sebagaimana komponen dari Model Evaluasi CIPP yaitu *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*.
- b. Data Sekunder yang diperoleh ialah lokasi penelitian dan daftar pengelola Program Khusus Ulama.

2. Sumber Data

Penggalian data diperoleh dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang dimaksudkan yaitu 1) Pengelola Program Khusus Ulama dan pengasuh asrama putera dan puteri, 2) Para dosen perkuliahan dan *halaqah* (kegiatan di asrama), 3) Para mahasiswa dan mahasiswi, 4) Alumni PKU. Sumber data sekunder yaitu para Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Rangkaian teknik pengumpulan data pada penelitian ini seperti melakukan wawancara mendalam kepada responden-responden (*in depth interview*) dan melakukan observasi (*observation*) pada proses pendidikan di Program Khusus Ulama dan juga melakukan dokumentasi baik berupa dokumen maupun foto-foto selama proses penelitian dilakukan. Semua proses pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*).

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan kepada para sumber data primer dengan menyiapkan dan menggunakan daftar pertanyaan yang bersifat *open-answered* untuk menggali informasi yang lebih kaya dan mendalam. Terdapat 16 buah pertanyaan dalam bentuk esai dan tertulis. Pendistribusian lembar Instrumen Pengumpulan Data (IPD) inipun melalui bantuan ketua asrama putri dan tanpa memberitahu nama peneliti. Hal ini dilakukan untuk menjaga keabsahan data yang diperoleh melalui wawancara kepada para mahasiswa dan mahasiswi Program khusus Ulama, mengingat peneliti adalah wakil pengasuh di asrama putri Program Khusus Ulama.

Model evaluasi CIPP menjadi tolok ukur dalam pemerolehan data pada penelitian ini. *Pertama*, memperoleh data tentang konteks pendidikan seperti visi dan misi pembentukan Program Khusus Ulama, pengaturan lingkungan perkuliahan dan asrama. *Kedua*, Data yang digali juga terkait tentang masukan Program Khusus Ulama seperti persyaratan mahasiswa dan mahasiswi yang berhak berada di program ini, saran dan prasarana yang menunjang Program

Khusus Ulama, anggaran dana dan berbagai prosedur dan peraturan yang mengikat para peserta didik pada program ini.

Ketiga, data yang diperoleh dari wawancara terkait dengan komponen CIPP berikutnya yaitu proses adalah metode perkuliahan dan *halaqah* yang digunakan dan materi apa saja yang diberikan kepada para mahasiswa. *Keempat*, komponen CIPP terakhir yaitu produk, data yang digali melalui wawancara seperti sejauh mana kiprah para alumni di masyarakat.

Teknik pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan dilakukan pada proses kegiatan belajar dan mengajar di tempat perkuliahan dan asrama putra dan putri seperti kegiatan *halaqah* pagi hari dan kegiatan di malam hari. Pelaksanaan pengamatan ini menggunakan *observation sheet* agar kegiatan pengamatan lebih terarah dan efisien.

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dengan mengumpulkan data yang ditemukan di lapangan baik berupa tulisan, dokumen, gambar atau karya-karya dari sumber data. Data berupa dokumentasi ini menjadi data pendukung dan pelengkap dari teknik sebelumnya yaitu observasi dan wawancara agar lebih kredibel dan faktual.

Prosedur analisis data penelitian kualitatif tersebut dilakukan pengolahan data melalui tahapan verifikasi dan kajian hasil data, sehingga mendapatkan interpretasi data penelitian yang valid dan objektif serta kesimpulan dan rekomendasi yang tepat.

E. Kriteria Evaluasi

Penentuan kriteria adalah hal yang penting dalam kegiatan evaluasi karena dengan adanya kriteria evaluasi, seorang evaluator akan mudah dalam mempertimbangkan sebuah keputusan. Dengan adanya kriteria sebuah keputusan itu memiliki dasar, nilai dan harga terhadap komponen program yang dinilainya, apakah sudah sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya atau belum.

Kriteria evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria ini dikembangkan dengan mengacu kepada kriteria yang sudah ditetapkan oleh Pengelola Program Khusus Ulama yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan kajian pustaka yang relevan.

Penentuan keberhasilan sebuah program memerlukan suatu kriteria penilaian yang meliputi:

1. Aspek kontek dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Ada dasar penyelenggaraan program Khusus Ulama
- b) Ada visi, misi dan tujuan yang jelas. Untuk tujuan (goal) terdiri dua yaitu tujuan makro dan tujuan mikro
- c) Ada biaya pendidikan yang terjangkau atau beasiswa penuh
- d) Penciptaan lingkungan belajar yang kondusif
- e) Ada sumber daya seperti para dosen dan pembimbing dan rangkaian kegiatan keulamaan

2. Komponen Masukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Ada Tenaga pengajar dan pembimbing yang mumpuni di bidangnya.

- b) Tersedia sarana-prasarana di kampus dan di asrama yang memadai bagi mahasiswa.
- c) Mahasiswa dan mahasiswi yang dinyatakan lulus dari seleksi penerimaan mahasiswa baru.
- d) Memiliki Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang jelas.
- e) Memiliki seperangkat kurikulum yang membekali mereka menjadi ulama
- f) Anggaran dana
- g) Seperangkat prosedur dan peraturan mengikat hak dan kewajiban mahasiswa.

3. Komponen proses dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berjalan dengan baik
- b) Tingginya partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran
- c) Terjadinya hubungan antar pribadi yang baik dalam pembelajaran
- d) Menggunakan metode pengajaran yang variatif
- e) Menggunakan media dalam pembelajaran

4. Komponen produk dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Mahasiswa mampu menghafal 4 juz
- b) Mahasiswa mampu lulus tepat waktu
- c) Mahasiswa memiliki akhlak yang baik
- d) Mahasiswa mampu melakukan penelitian Alquran dan Tafsir dalam bahasa asing (Arab-Inggris)

- e) Mahasiswa mampu berbicara di depan publik dalam bentuk khutbah, ceramah agama, memimpin acara keagamaan dan penyampaian paparan ilmiah di depan publik.
- f) Para lulusan berkiprah di masyarakat.

F. Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan mengorganisasikan data ke dalam beberapa tahap. Setelah itu dijabarkan per-kategori ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Kemudian dilakukan penyusunan data ke dalam pola-pola tertentu dan dilakukan reduksi data dengan cara memilah mana yang penting dan yang akan dikaji. Setelah semuanya dilakukan, diperoleh data inti dan kemudian data tersebut ditampilkan. Terakhir, dilakukan pembuatan kesimpulan dari hasil data yang telah diolah tadi sehingga bisa dipahami oleh peneliti maupun orang lain.¹

Tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*), maksudnya ialah merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan mendapatkan data pokok dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan dapat mencarinya bila diperlukan lagi.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 335.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: ...*, h. 247-252

2. Penyajian Data (*Data Display*) adalah tahapan selanjutnya setelah tahapan reduksi data dilakukan. Penyajian data ini dilakukan agar lebih terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami baik peneliti juga pembaca.
3. Simpulan (*conclusion drawing/verification*) adalah tahap ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan mungkin akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung. Kemudian tahapan verifikasi ini peneliti menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang dirumuskan pada fokus penelitian sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

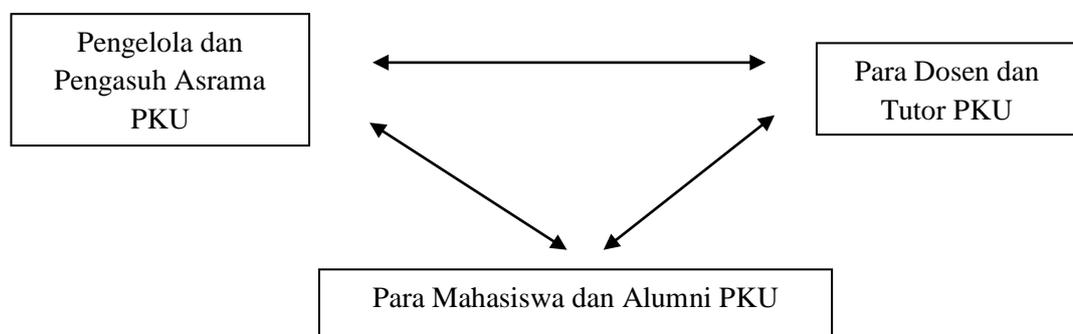
Ada beberapa model dalam melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif seperti uji validitas internal, uji validitas eksternal, uji reliabilitas dan uji obyektivitas. Lebih lanjut, ada beberapa cara dalam melakukan pengujian validitas data (disebut uji kredibilitas dalam istilah penelitian kuantitatif) seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, Triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif dan *member check*.³ Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pengecekan keabsahan data.

William Wiersma (1986) menyatakan “*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures*”.

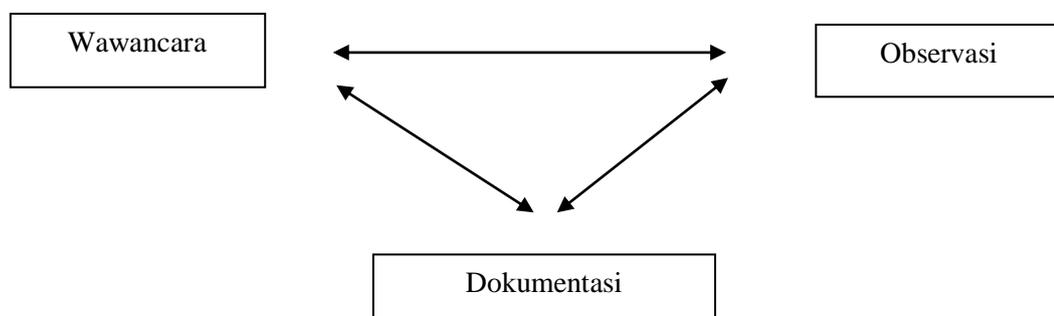
³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: ...*, h. 366-368

Triangulasi digunakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data dan berbagai cara atau teknik. Triangulasi sumber data dalam penelitian ini ialah pengelola dan pengasuh asrama Program Khusus Ulama, para dosen dan tutor Program Khusus Ulama dan para mahasiswa dan alumni Program Khusus Ulama. Hasil pengecekan data dari ketiga sumber tersebut akan dideskripsikan dikategorisasikan secara rinci dalam sebuah uraian. Triangulasi teknik dimaksud yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Melalui tiga teknik ini diperoleh data yang bervariasi yang saling melengkapi satu dengan lainnya.

Skema triangulasi yang dimaksudkan seperti gambar 3.1 dan 3.2 berikut ini:



Gambar 3.1. Triangulasi dengan tiga sumber data



Gambar 3.32. Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data